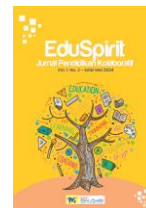


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

|_ISSN (Online) 2964-4283|



Penerapan Metode Tartil untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri 10 Sianok

Ratna Hidayah¹, Elita Yurni²¹ SD Negeri 10 Sianok² SD Negeri 01 Sungai Jariang

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 12 Juni 2024

Direview : 02 Juli 2024

Revisi Akhir: 10 Agustus 2024

Diterbitkan Online: 25 September 2024

Kata Kunci

Metode Tartil, Membaca Al-Qur'an, Penelitian Tindakan Kelas

Korespondensi

E-mail: ratnahidayah677@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Negeri 10 Sianok melalui penerapan metode Tartil. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama terkait aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran. Metode Tartil dipilih karena menekankan pembacaan Al-Qur'an dengan tenang, jelas, dan sesuai kaidah tajwid, sehingga diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kualitas bacaannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes membaca Al-Qur'an, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, sebagian besar siswa mulai mampu membaca dengan lebih lancar, namun masih terdapat kekurangan dalam penerapan hukum tajwid tertentu. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, keterampilan membaca siswa meningkat secara signifikan, terlihat dari peningkatan skor rata-rata tes membaca Al-Qur'an dan partisipasi aktif dalam kegiatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tartil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Negeri 10 Sianok.

Abstract

This classroom action research aims to improve the ability of fifth-grade students at SD Negeri 10 Sianok in reading the Qur'an through the implementation of the Tartil method. The background of this study is the low level of students' skills in reading the Qur'an, particularly in aspects of pronunciation (makhraj), tajweed, and fluency. The Tartil method was chosen because it emphasizes reciting the Qur'an calmly, clearly, and in accordance with tajweed rules, so it is expected to help students enhance the quality of their recitation. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 25 fifth-grade students. Data were collected through observation, Qur'an reading tests, and documentation. The results showed an improvement in students' Qur'an reading ability in each cycle. In the first cycle, most students began to read more fluently, although there were still deficiencies in applying certain tajweed rules. After improvements in the second cycle, students' reading skills increased significantly, as reflected in the higher average scores on the Qur'an reading test and more active participation in learning activities. Thus, it can be concluded that the application of the Tartil method is effective in improving the Qur'an reading ability of fifth-grade students at SD Negeri 10 Sianok.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik sejak dini. Salah satu aspek penting adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, yang tidak hanya menjadi kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai fondasi moral



10.57255/eduspirit.v3i1.17

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Some rights reserved

dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai tajwid dan makhraj, merupakan bagian dari pengamalan ajaran Islam yang filosofinya menekankan keterpaduan antara ilmu, iman, dan amal. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar harus dirancang dengan pendekatan yang tepat agar peserta didik mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an secara mendalam (Fauzi & Rahman, 2021).

Metode Tartil merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan keteraturan, ketenangan, dan kesesuaian dengan kaidah tajwid. Secara terminologis, tartil berarti membaca dengan perlahan, jelas, serta penuh penghayatan. Menurut teori pembelajaran konstruktivistik, pengalaman belajar yang sistematis dan terarah dapat membantu siswa membangun pengetahuan baru secara lebih bermakna. Dengan penerapan metode Tartil, siswa tidak hanya belajar membaca huruf demi huruf, tetapi juga melatih konsentrasi, kesabaran, dan penghormatan terhadap kalam Allah SWT (Hidayati, 2022).

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar, termasuk di SD Negeri 10 Sianok, masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan tersebut mencakup kurangnya penguasaan makhraj, rendahnya pemahaman tajwid, serta minimnya motivasi dalam berlatih membaca. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif (Nurhasanah & Ibrahim, 2020). Dengan kondisi ini, urgensi penelitian tindakan kelas sangat relevan untuk memberikan solusi nyata.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an sejak dini. Literasi Al-Qur'an bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga instrumen penting dalam pembinaan karakter Islami. Siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil akan lebih mudah memahami pesan-pesan moral dan etika yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan penghormatan terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (Yuliana & Fadilah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas V SD Negeri 10 Sianok serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memungkinkan guru melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai, sekaligus memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran literasi Al-Qur'an di sekolah dasar.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode Tartil.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Sianok, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian direncanakan berlangsung selama dua bulan, mulai dari bulan Maret hingga April 2024, yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dua siklus tindakan, serta analisis data.

Tahapan penelitian diawali dengan perencanaan, yaitu menyusun RPP berbasis metode Tartil, menyiapkan instrumen penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an, serta mempersiapkan lembar observasi. Selanjutnya tahap pelaksanaan tindakan, yaitu mengimplementasikan pembelajaran dengan metode Tartil pada materi membaca Al-Qur'an. Tahap ketiga adalah observasi, dilakukan dengan mencatat keterlibatan siswa, kelancaran bacaan, ketepatan makhraj, serta penerapan tajwid sesuai indikator penilaian. Tahap terakhir adalah refleksi, di mana peneliti bersama guru kelas mengevaluasi hasil tindakan, mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangan, serta menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

Apabila pada siklus pertama indikator keberhasilan belum tercapai, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua dengan perbaikan strategi pembelajaran, misalnya memberikan bimbingan individual, penggunaan media audio tilawah, serta peningkatan motivasi siswa melalui metode evaluasi yang lebih variatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan apabila minimal 80% siswa mencapai kategori baik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai aspek kelancaran, makhraj, dan tajwid.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Sebelum tindakan dilakukan, hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V masih rendah. Dari 25 siswa, hanya 6 orang (24%) yang mampu membaca dengan lancar sesuai kaidah tajwid, sedangkan sebagian besar siswa masih kesulitan dalam makhraj huruf dan panjang pendek bacaan. Rendahnya motivasi berlatih juga tampak dari minimnya antusiasme siswa saat diminta membaca di depan kelas. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Putri dan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kendala signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek ketepatan makhraj

Pada tahap perencanaan siklus I, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menerapkan metode Tartil, termasuk RPP, materi bacaan surah pendek, serta instrumen observasi. Siswa diarahkan untuk memulai dengan bacaan perlahan, teratur, dan mengikuti bimbingan guru terkait tajwid dasar. Strategi pembelajaran ini dirancang agar siswa mampu menyesuaikan tempo bacaan dan fokus pada kualitas, bukan hanya kuantitas bacaan. Menurut Suharti (2020), perencanaan yang matang dengan metode yang sesuai dapat membantu siswa lebih mudah memahami teknik membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan pembacaan contoh oleh guru secara tartil, kemudian siswa menirukan bacaan secara berulang. Selanjutnya dilakukan latihan kelompok kecil dan individu untuk melatih kepercayaan diri. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa, namun masih terdapat kekeliruan pada hukum nun mati dan tanwin. Hal ini menguatkan temuan Rahmawati dan Suryana (2021) bahwa penerapan metode Tartil mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa, meskipun perlu penguatan pada aspek tajwid tertentu.

Pada akhir siklus I, evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dari 25 siswa, 15 orang (60%) sudah mencapai kategori baik dengan kelancaran bacaan meningkat dibanding kondisi awal. Namun, masih terdapat 10 siswa (40%) yang kesulitan dalam menguasai panjang pendek bacaan dan makhraj huruf tertentu. Temuan ini menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Sebagaimana dijelaskan oleh Fauzi dan Rahman (2021), refleksi dalam PTK sangat penting untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan refleksi siklus I, pada siklus II guru melakukan perbaikan strategi, di antaranya memberikan bimbingan individual lebih intensif, memanfaatkan media audio tilawah, serta menambahkan evaluasi berbentuk kuis tajwid sederhana. Perencanaan ini bertujuan agar siswa lebih terarah dalam memperbaiki kesalahan bacaan. Menurut Hidayati (2022), penggunaan media audio

dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa meniru intonasi dan makhraj huruf secara lebih tepat.

Pada pelaksanaan siklus II, siswa ditugaskan mendengarkan audio tilawah terlebih dahulu sebelum mempraktikkan bacaan. Guru memberikan koreksi langsung pada kesalahan yang muncul serta memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan sederhana bagi yang mengalami peningkatan. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan Yuliana dan Fadilah (2022) yang menekankan pentingnya motivasi dan strategi variatif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa.

Hasil observasi pada akhir siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Sebanyak 21 siswa (84%) mencapai kategori baik hingga sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan 4 siswa (16%) masih memerlukan bimbingan lanjutan. Skor rata-rata kemampuan membaca meningkat dari 65 pada pra-siklus menjadi 78 di siklus I, dan 86 pada siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai kategori baik, berhasil dicapai.

Refleksi akhir menunjukkan bahwa penerapan metode Tartil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Negeri 10 Sianok. Perubahan yang tampak tidak hanya pada aspek teknis bacaan, tetapi juga pada sikap siswa yang lebih percaya diri, tekun, dan antusias dalam berlatih membaca Al-Qur'an. Hasil ini menguatkan bahwa metode Tartil dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran PAI di sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian Syamsuddin dan Azizah (2023), pembelajaran yang menekankan keteraturan dan penghayatan mampu meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu aspek yang mengalami peningkatan paling menonjol adalah kelancaran bacaan siswa. Pada awalnya, sebagian besar siswa membaca dengan terputus-putus dan sering berhenti di tengah ayat. Namun, setelah diberikan bimbingan dengan metode Tartil, siswa mampu membaca ayat-ayat pendek dengan lebih runtut, teratur, dan minim kesalahan. Hal ini menandakan bahwa metode Tartil efektif dalam melatih siswa agar terbiasa membaca dengan tempo yang stabil serta memperhatikan panjang pendek bacaan sesuai kaidah tajwid. Peningkatan ini didukung pula oleh latihan berulang yang sistematis, di mana guru memberi contoh bacaan yang jelas sebelum siswa menirukannya.

Selain kelancaran, kemampuan siswa dalam menerapkan hukum tajwid juga mengalami kemajuan yang signifikan. Pada siklus pertama, masih ditemukan kesalahan pada penerapan hukum nun mati dan mim mati, namun setelah diberikan penguatan berupa latihan terfokus dan penggunaan media audio tilawah, siswa mulai mampu mengidentifikasi dan menerapkan tajwid dengan benar. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa dapat membaca dengan memperhatikan tajwid secara konsisten. Hal ini memperlihatkan bahwa metode Tartil mampu menjadi sarana efektif dalam menginternalisasikan kaidah tajwid melalui pembelajaran yang berulang dan terarah.

Temuan penting lainnya adalah adanya perubahan positif pada sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Jika pada awalnya sebagian siswa merasa malu dan enggan membaca di depan kelas, setelah dua siklus tindakan banyak siswa menunjukkan keberanian untuk tampil dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Pemberian penghargaan sederhana seperti pujian dan apresiasi dari guru terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka. Antusiasme siswa juga terlihat dari keterlibatan aktif dalam latihan kelompok maupun individual. Perubahan sikap ini menjadi bukti bahwa metode Tartil tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga mampu membentuk karakter positif yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tartil secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Negeri 10 Sianok. Peningkatan signifikan terlihat dari rata-rata skor pra-siklus sebesar 65 yang naik menjadi 78 pada siklus I dan mencapai 86 pada siklus II. Selain itu, persentase siswa yang mampu membaca dengan kategori baik meningkat dari 24% menjadi 84%. Fakta ini menegaskan bahwa metode Tartil memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki kualitas bacaan siswa, baik dari aspek kelancaran, makhraj, maupun penerapan tajwid. Temuan ini sejalan dengan argumen bahwa strategi pembelajaran berbasis latihan berulang dengan penekanan ketertiban bacaan efektif untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an (Hidayati, 2022).

Penelitian ini menghadirkan penemuan baru bahwa selain meningkatkan keterampilan teknis membaca, metode Tartil juga berdampak positif pada aspek afektif siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri membaca di depan kelas dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam berlatih. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tartil tidak hanya membentuk keterampilan membaca yang benar, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap disiplin, kesabaran, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penemuan ini memperkuat pandangan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis nilai religius dapat memberikan pengaruh pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sekaligus (Syamsuddin & Azizah, 2023).

Temuan ini konsisten dengan penelitian Rahmawati dan Suryana (2021) yang melaporkan bahwa metode Tartil mampu meningkatkan penguasaan tajwid siswa secara signifikan. Penelitian Putri dan Hidayat (2021) juga menemukan bahwa kelemahan utama siswa sekolah dasar dalam membaca Al-Qur'an terletak pada ketidaktepatan makhraj huruf, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang menekankan keteraturan bacaan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa metode Tartil relevan digunakan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

Hasil penelitian ini penting karena menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran sederhana, sistematis, dan aplikatif. Mengingat Al-Qur'an merupakan dasar pembentukan karakter Islami, peningkatan kemampuan membaca dengan metode Tartil dapat menjadi fondasi bagi siswa untuk memahami nilai-nilai ajaran Islam lebih baik. Hal ini sejalan dengan Yuliana dan Fadilah (2022) yang menekankan bahwa literasi Al-Qur'an sejak dini berperan strategis dalam pembinaan karakter religius anak.

Keunikan penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya adalah penerapan metode Tartil dilakukan melalui dua siklus tindakan kelas yang terstruktur, dengan kombinasi bimbingan individual dan media audio tilawah. Pendekatan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menguji metode Tartil dalam bentuk eksperimen atau uji coba tanpa proses reflektif yang berulang. Distingsi ini memberikan gambaran lebih rinci tentang efektivitas metode Tartil dalam konteks nyata di kelas serta adaptasi strategi pada tiap siklus (Suharti, 2020).

Dampak dari penelitian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru dapat menjadikan metode Tartil sebagai model pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini mendorong sekolah untuk memberikan perhatian lebih pada literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum pembinaan karakter. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat di tingkat kelas, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan Islam di sekolah dasar (Fauzi & Rahman, 2021).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tartil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Negeri 10 Sianok. Kondisi awal menunjukkan rendahnya keterampilan membaca, baik dari aspek kelancaran, makhraj, maupun penerapan tajwid. Setelah melalui dua siklus tindakan, terjadi peningkatan yang signifikan, terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa dari 65 pada pra-siklus menjadi 78 pada siklus I, dan 86 pada siklus II. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai kategori baik dalam membaca Al-Qur'an meningkat dari 24% menjadi 84%. Penerapan metode Tartil tidak hanya berpengaruh pada keterampilan teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan sikap percaya diri, kedisiplinan, serta motivasi siswa untuk lebih mencintai Al-Qur'an. Dengan demikian, metode Tartil dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan dan aplikatif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di sekolah dasar, sekaligus mendukung pembinaan karakter Islami siswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi guru PAI dalam memilih pendekatan pembelajaran yang efektif, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode Tartil dengan dukungan media pembelajaran modern agar hasilnya semakin optimal.

Daftar Pustaka

- Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). The role of Islamic education in character building for elementary school students. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 112-120. <https://doi.org/10.31004/jier.v5i2.1123>
- Hidayati, N. (2022). The effectiveness of tartil method in improving Qur'an reading ability of elementary students. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v14i1.4153>
- Nurhasanah, E., & Ibrahim, R. (2020). Analysis of students' Qur'anic literacy skills in elementary school. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-42. <https://doi.org/10.19109/tarbawi.v6i1.2984>
- Rahmawati, D., & Suryana, T. (2021). Implementation of the tartil method to improve students' tajweed competence. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 155-168. <https://doi.org/10.21009/jpai.082.09>
- Yuliana, S., & Fadilah, L. (2022). Qur'anic literacy as a foundation of Islamic character education in elementary school. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 211-223. <https://doi.org/10.52593/jpii.072.07>
- Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). The role of Islamic education in character building for elementary school students. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 112-120. <https://doi.org/10.31004/jier.v5i2.1123>
- Hidayati, N. (2022). The effectiveness of tartil method in improving Qur'an reading ability of elementary students. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v14i1.4153>
- Putri, A., & Hidayat, R. (2021). An analysis of students' Qur'an reading skills in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 133-142. <https://doi.org/10.21009/jpi.072.05>
- Rahmawati, D., & Suryana, T. (2021). Implementation of the tartil method to improve students' tajweed competence. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 155-168. <https://doi.org/10.21009/jpai.082.09>
- Suharti, L. (2020). Planning effective Qur'anic learning strategies in Islamic primary education. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 6(2), 88-97. <https://doi.org/10.19109/tarbawi.v6i2.3188>
- Syamsuddin, A., & Azizah, N. (2023). Enhancing Qur'anic literacy through systematic learning strategies: A classroom action research. *Journal of Qur'anic Studies in Education*, 4(1), 56-70. <https://doi.org/10.31332/jqse.v4i1.5112>
- Yuliana, S., & Fadilah, L. (2022). Qur'anic literacy as a foundation of Islamic character education in elementary school. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 211-223. <https://doi.org/10.52593/jpii.072.07>
- Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). The role of Islamic education in character building for elementary school students. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 112-120. <https://doi.org/10.31004/jier.v5i2.1123>

- Hidayati, N. (2022). The effectiveness of tartil method in improving Qur'an reading ability of elementary students. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 45–58. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v14i1.4153>
- Putri, A., & Hidayat, R. (2021). An analysis of students' Qur'an reading skills in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 133–142. <https://doi.org/10.21009/jpi.072.05>
- Rahmawati, D., & Suryana, T. (2021). Implementation of the tartil method to improve students' tajweed competence. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 155–168. <https://doi.org/10.21009/jpai.082.09>
- Suharti, L. (2020). Planning effective Qur'anic learning strategies in Islamic primary education. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 6(2), 88–97. <https://doi.org/10.19109/tarbawi.v6i2.3188>
- Syamsuddin, A., & Azizah, N. (2023). Enhancing Qur'anic literacy through systematic learning strategies: A classroom action research. *Journal of Qur'anic Studies in Education*, 4(1), 56–70. <https://doi.org/10.31332/jqse.v4i1.5112>
- Yuliana, S., & Fadilah, L. (2022). Qur'anic literacy as a foundation of Islamic character education in elementary school. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 211–223. <https://doi.org/10.52593/jpii.072.07>